

LAMPIRAN LAMPIRAN



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SUNAN KALI JAGA
MADRASAH IBTIDAIYAH " MAZRO'ATUL HUDA"
TRIDONOREJO - BONANG - DEMAK
TERAKREDITASI A**

Akte Notaris Menkumham No.08 Tanggal 26 November 2012
Alamat. Jl. Raya Tridonorejo 10 Km Demak - Morodemak Telp. 0291
6908070 Email. mi_mazda@yahoo.co.id Kode Pos 59552

SURAT KETERANGAN

No : 15/MI.Mazda/Tri/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARYONO, M.Pd.I
NIP : 19730810 200710 1 002
Jabatan : Kepala MI " Mazro'atul Huda " Tridonorejo

Menerangkan bahwa:

Nama : SITI MAFTUHAH
NIM : 172610000507
Alamat : Gebangarum Rt.02 Rw.04 Bonang Demak

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk pengumpulan data guna penyusunan Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam (UNISNU) Jepara dengan judul "**MANAJEMEN BUDAYA RELIGIUS ISLAMI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MI MAZRO'ATUL HUDA TRIDONOREJO BONANG DEMAK**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tridonorejo, 21 Agustus 2019
Kepala Madrasah

HARYONO, M.Pd.I
NIP. 19730810 200710 1 002

TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : Haryono, M.Pd.I
Jabatan : Kepala MI Mazro'atul Huda
Kode Informan : WKS
Tanggal : 5 Juli 2019
Jam : 09.00 s/d 10.00
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Fokus Wawancara : Budaya Islami

Peneliti : Asalamualaikum Pak. Perkenalkan saya mahasiswa Pascasarjana, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara. Bermaksud meneliti di sekolah bapak, kemarin surat penelitian.

Informan : iya bu. Akan saya bantu semaksimal mungkin untuk semua penelitian ibu, semoga penelitian ibu nanti harapan kami bisa berkontribusi dan menjadi bahan evaluasi untuk madrasah kami.

Peneliti : bagaimana peran bapak dalam mengembangkan budaya religius di MI Mazro'atul Huda ini?

Informan : Saya selaku kepala madrasah dalam mengembangkan religious culture antara lain melalui perencanaan /planning apa yang menjadi ruang lingkup serta tujuannya. wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, wakasek manajemen mutu, dan unsur lain berkumpul untuk membicarakan planning yang kami ajukan. Setelah itu masing-masing mengajukan pendapat kirannya dapat disetujui atau tidak, mana yang setuju, mana yang tidak setuju dihilangkan, lalu hasil pembicaraan dibagi sesuai dengan kapasitasnya masing-masing dan dibantu guru-guru lainnya. dalam arti membentuk struktur organisasi sebagai pelaksana.

Peneliti : bagaimana dengan pengorganisasian yang bapak lakukan dalam manajemen budaya mutu di madrasah ini?

Informan : Pengorganisasian ini dimaksudkan agar semua bekerja sesuai dengan TUPOKSINya masing-masing sehingga kami membuat struktur kepengurusan pada bidang kerjanya. Salah satunya adalah tim pengelola budaya Islami di madrasah ini yang diketuai oleh pak Akhmadi dan anggota lainnya dan kepengurusan ini dilakukan pembaharuan setiap 3 tahun sekali.

Peneliti : program keagamaan apa saja yang dibuat dalam membangun budaya Islami di madrasah ini?

Informan : Budaya islami disini tidak hanya dilakukan oleh wali kelas tetapi semua guru ikut bertanggung jawab hanya saja guru kelas yang banyak terlibat di dalamnya pda tiap kelas masng-masing, beberapa program untuk menciptakan suasana Islami disini diantaranya adalah

sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, bimbingan kerohanian, program Da'i pelajar, selain itu pula guru bekerjasama dengan guru BKI melaksanakan bimbingan secara individu terhadap anak yang perlu mendapat bimbingan tersebut dan setiap wali kelas memberikan data anak yang harus diberikan pembinaan, selain itu guru BKI ada jadwal rutin dalam menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah.

Peneliti : apa saja pak secara teknis kegiatan keagamaan sebagai bagian dari budaya islami di MI ini?

Informan : oh iya ada banyak pak. Seperti sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha, ada ngaji kitab, ada istighosah, semua itu dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan siswa dengan sentuhan hati agar mereka menjadi anak yang santun dan berkhalkul karmimah, kami percaya bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan merupakan terapi perilaku yang paling tepat untuk siswa.

Peneliti : bagaimana teknik kegiatan tadarus di MI ini?

Informan : sebelum pembelajaran ada kegiatan tadarus sebelum pembelajaran, kemudian tadarus dilaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran tetapi dalam pelaksanaannya tidak begitu efektif, kemudian kami selaku kepala sekolah membuat kebijakan bahwa semua siswa dan guru mapel jam pertama diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut selama 15 menit dimulai jam 07.00 tepat.

Peneliti : budaya religius yang dikembangkan antara lain senyum, salam, sapa? Benarkan demikian.

Informan : budaya religius yang dikembangkan antara lain senyum salam dan sapa, walaupun ini sesuatu yang bisa dianggap sesuatu yang kecil tapi mempunyai dampak yang besar karena bisa mengembangkan sikap sosial yang baik antar warga sekolah.

Peneliti : bagaimana model pengawasan pelaksanaan budaya Islami di MI ini?

Informan : Masing-masing personil bertanggung jawab sekalian sebagai pengawasan termasuk saya selaku kepala sekolah harus mengawasi berjalannya kegiatan. Peran kepala sekolah sebagai top manajer pelaksanaan, namun dari keseluruhan stake holder berperan langsung atas terselenggaranya kegiatan. Jadi kepala madrasah tidak hanya mempercayakan begitu saja melainkan tetap mengawasi. Kalau masalah pengawasan tadi telah kami sampaikan semua pelaku pelaksana menjadi pengawas berjalannya kegiatan. Tetapi wali kelas masing-masing kami berikan tanggungjawab sebagai pengawas di kelas masing-masing. Selanjutnya permasalahan yang terjadi kami utarakan dalam evaluasi kegiatan dalam proses pelaksanaan dan setelah selesainya proses kegiatan berlangsung.

Peneliti : bagaimana dengan sistem evaluasinya?

Informan : Setelah program berjalan dan budaya religius mulai tumbuh di lingkungan madrasah ini. Tiap masing-masing wali kelas selama satu tahun diadakan evaluasi total.

Tetapi sebelumnya telah ada evaluasi masing-masing wali kelas berhasil tidaknya penanaman budaya religius yang dilakukan setelah selesai dilaksanakan. Proses evaluasi kegiatan ini dilakukan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite madrasah.

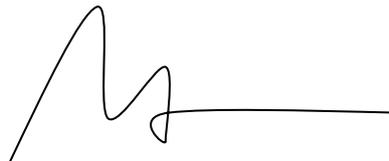
Peneliti : Bagaimana dengan kendala yang terjadi?

Informan : Segala kendala yang ada berkenaan dengan program penanaman budaya islami tentu diselesaikan dengan musyawarah bersama, kendala-kendala yang ada dipikirkan solusinya dengan melibatkan semua stakeholder yang ada.

Peneliti : terimakasih atas kesediannya dalam kegiatan wawancara ini pak. Dan saya kira sudah cukup, berkenaan dengan data data lain yang mungkin kurang , dilain kesempatan kami akan melakukan wawancara lagi mohon bantuannya. Wasalamulaiakum

Informan : iya bu. Insyallah akan kami bantu semaksimal mungkin. Wa'alaikum salam.

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by a horizontal line extending to the right.

Siti Maftuhah

TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : Akhmadi S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas
Kode Informan : WKSW
Tanggal : 7 Juli 2019
Jam : 09.00 s/d 10.00
Tempat : Ruang Tamu
Fokus Wawancara : Budaya Islami

Peneliti : Asalamualaikum Pak. Perkenalkan saya mahasiswa Pascasarjana, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara. Bermaksud meneliti di sekolah bapak, kemarin surat penelitian.

Informan : iya bu. Akan saya bantu semaksimal mungkin untuk semua penelitian ibu, semoga penelitian ibu nanti harapan kami bisa berkontribusi dan menjadi bahan evaluasi untuk madrasah kami.

Peneliti : Perencanaan perencanaan budaya religius Islami di MI Mazro'atul Huda meliputi perencanaan anggaran karena

pembentukan budaya religius juga memerlukan anggaran, perencanaan kegiatan artinya kegiatan apa saja yang akan dijadikan sebagai pembentukan budaya religius di lingkungan madrasah MI Mazro'atul Huda.

- Peneliti : apa sajakah program budaya Islami di MI ini pak?
- Informan : ada banyak program budaya islami seperti sholat dhuha bersama pada masing-masing kelas, ada istighosah, tilawtil Qur'an yang kesemuanya itu dilakukan secara bersama dan didukung oleh semua stakeholder sekolah di MI Mazro'atul Huda.
- Peneliti : berikan penjelasan berkenaan dengan kegiatan menutup aurat sebagai bagian dari program budaya islami?
- Informan : Apa yang dapat dikembangkan cukup realistis secara kasat mata, ini merupakan usaha pengembangan budaya religious, terutama dengan membangun budaya menutup aurat baik laki-laki maupun perempuan meskipun mereka baru anak anak tapi sudah kami latih, tenaga kependidikan dan siswa dapat melakukan sholat wajib maupun sunnah serta kegiatan lainnya dapat dilaksanakan secara maksimal karena ada dilingkungan madarasah.
- Peneliti : benarkan senyum, salam, sapa merupakan bagian dari pembiasaan?
- Informan : Sebuah pembiasaan hingga menjadi suasana budayaIslami di MI Mazroatul Huda ini adalah 3S, senyum, salam, sapa. Ini tidak hanya slogan yang tertulis

di tembok saja. Namun diimplementasikan dalam berinteraksi dengan teman dan semua stakeholder lainnya.

Peneliti : Apakah sistem pengawasan hanya terpusat pada kepala madrasah ataukah terbagi sesuai dengan sub tupiksinya?

Informan : Walaupun kepala sekolah sudah melimpahkan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan program kesiswaan dalam pengembangan budaya religius kepada kami selaku wakil kesiswaan, namun kepala sekolah tetap melaksanakan fungsi pengawasan dengan menghadiri secara langsung kegiatan yang dilaksanakan atau memantau secara tidak langsung melalui berbagai informan yang ada dimadrasah.

Peneliti : bagaimana dengan evaluasi pelaksanaan budaya islami di MI ini?

Informan : Evaluasi atas manajemen budaya religius ini dilakukan setiap akhir semester dan pada akhir tahun. Evaluasi ini dimaksudkan untuk melihat sejauhmana kemajuan yang telah dicapai. Selain itu evaluasi juga dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan, peluang dan tantangan sehingga bisa dijadikan dasar kebijakan ke depannya.

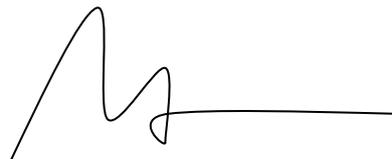
Peneliti : apa sajakah faktor pendukung manajemen budaya religius di MI ini?

Informan : Kalau dukungan lebih kepada kerjasama semua guru Kalau hambatannya itu, guru agama tidak bisa mengawasi siswanya selama 24 jam, sehingga guru

hanya mampu memberi motivasi, dorongan dan arahan relevansinya dengan penanaman nilai keagamaan dan kebangsaan, sebagai guru agama dalam memberikan nasehat dan arahan tentu tidak lepas dari dalil-dalil dan kaidah-kaidah yang ada dalam agama Islam. Setelah anak keluar dari sekolah yang lebih berperan itu orang tua dan lingkungan masyarakat.

- Peneliti : apakah orang tua masuk ke dalam faktor pendukung?
- Informan : Orang tua merupakan faktor pendukung yang sangat kuat karena mereka juga berperan aktif dalam proses pembinaan akhlak di rumah. Yang kedua Lingkungan sekitar sekolah yang juga ikut serta mengawasi apabila ada siswa yang akan membolos, maka mereka segera melaporkannya.
- Peneliti : terimakasih atas kesediannya dalam kegiatan wawancara ini pak. Dan saya kira sudah cukup, berkenaan dengan data data lain yang mungkin kurang , dilain kesempatan kami akan melakukan wawancara lagi mohon bantuannya. Wasalamulaiakum
- Informan : iya bu. Insyallah akan kami bantu semaksimal mungkin. Wa'alaikum salam.

Peneliti



Siti Maftuhah

TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : Umi Maemanah,S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas
Kode Informan : WWKK
Tanggal : 7 Juli 2019
Jam : 11.00 s/d 12.00
Tempat : Ruang Tamu
Fokus Wawancara : Budaya Islami

Peneliti : Asalamualaikum bu. Perkenalkan saya mahasiswa Pascasarjana, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara. Bermaksud meneliti di sekolah ibu, ibu selaku waka kurikulum banyak mengetahui tentang manajemen budaya religius di madrasah ini.

Informan : iya bu. Akan saya bantu semaksimal mungkin untuk semua penelitian ibu, semoga penelitian ibu nanti harapan kami bisa berkontribusi dan menjadi bahan evaluasi untuk madrasah kami.

Peneliti : menurut ibu bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam mengembangkan budaya religius di madrasah ini>

Informan : Masalahnya kegiatan yang hanya sekedar berjalan /wujud untuk memenuhi program yang telah ada, jadinya juga tidak akan memuaskan. Oleh karena itu, melakukan suatu kegiatan harus terpikir matang harus ada perencanaan. Yaitu menetapkan tujuan, menetapkan strategi, menetapkan kebijakan, perencanaan struktur organisasi, menetapkan para penanggungjawab, menetapkan prosedur, menetapkan fasilitas, menetapkan modal (capital), menetapkan control informasi menetapkan rencana-rencana operasional. Selain itu, juga diperhitungkan dampak yang mungkin terjadi baik dari segi positif maupun sisi negatifnya, yaitu menyelesaikan masalah langsung dengan mewaspadaai kemungkinan terjadinya dampak berantai dari pilihan dan pelaksanaan satu kebijakan”.

Peneliti : bagaimana dengan pergantian kepengurusan di MI ini bu?

Informan : kepengurusan MI Mazro’atul Huda dan kepengurusan program budaya islami mengalami pergantian setiap 3 tahun sekali, sehingga kepengurusan ini semakin di

perbaiki sesuai dengan keahlian masing-masing dan dapat bekerja pada tupoksinya.

Peneliti : Apa saja program yang dilaksanakan dalam membangun budaya literasi di madrasah ini?

Informan : Program yang dilaksanakan seperti, sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha tilawatil qur'an, kemudian program dakwah, kemudian kerohanian, meskipun pada intinya semua terlibat namun pada prakteknya semua guru kelas yang aktif melakukan koordinasi jalannya kegiatan ini karena ini memang amanah langsung dari bapak kepala madrasah.

Peneliti : benarkan tadarus bagian dari pelaksanaan budaya Islami bagaimana teknisnya?

Informan : kegiatan literasi dalam bentuk tadarus bagi siswa merupakan program sekolah yang harus dilaksanakan sebagai tuntutan kurikulum dimana setiap sekolah harus mempunyai program literasi.

Peneliti : benarkan bahwa salah satu upaya pembiasaan budaya Islami adalah membaca asmaul husnah?

Informan : kepala sekolah menekankan sebuah aturan yang harus dilakukan setiap pagi sebelum pelajaran semua membaca asmaul husnah kemudian juga berdoa, ini bagian dari budaya islami yang terus kita tumbuhkan di lingkungan MI Mazroatul Huda. Oleh karena itu maka semua kelas wajib melaksanakannya.

- Peneliti : apakah kepala madrasah selalu melaksanakan fungsi pengawasannya?
- Informan : bapak kepala MI selalu memantau kegiatan tadarus pagi dengan berkeliling disetiap kelas apakah kegiatan berjalan dengan baik atau tidak, serta apakah guru jam pertama melaksanakan tugasnya mendampingi kegiatan tadarus atau tidak, jika tidak maka kepala sekolah langsung menegur guru kelas agar guru yang bersangkutan melaksanakan tugasnya, jika berhalangan hadir agar digantikan oleh guru piket hari itu.
- Peneliti : menurut ibu apa faktor pendukung program budaya Islami di MI ini?
- Informan : Kalau faktor pendukungnya yaitu kultur keberagaman masyarakat di lingkungan MI Mazro'atul Huda yang positif dan kuat karena di lingkungan ini terdapat 2 pondok pesantren pak di sebelah barat situ yang dikelola bapak KH. Muh sodik dan yang disebelah selatan dikelola Alm bapak KH.zakariya jadi sebagian siswa di madrasah ada yang ikut pelajaran agama Islam di pesantren tersebut. Terus dukungan penuh orang tua, mereka menyerahkan anak mereka secara penuh terhadap sekolah ini untuk dibina dan dikenalkan dengan budaya Islam serta keagamaan. kita disini memiliki nomor kontak orang tua wali yang dapat dihubungi mbak, apabila siswa tidak sekolah ataupun memiliki masalah kita langsung menghubungi orang tua mereka. Dan kemudian adanya peraturan sekolah yang dapat

membuat siswa lebih disiplin, seperti pemberian hukuman maupun pemberian skor kepada siswa.

Peneliti : terimakasih atas kesediannya dalam kegiatan wawancara ini bu. Dan saya kira sudah cukup, berkenaan dengan data data lain yang mungkin kurang , dilain kesempatan kami akan melakukan wawancara lagi mohon bantuannya. Wasalamulaiakum

Informan : iya bu. Insyallah akan kami bantu semaksimal mungkin. Wa'alaikum salam.

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by a horizontal line extending to the right.

Siti Maftuhah

Foto 1
Peneliti Menyusun Pelaksanaan Penelitian
Bersama Perwakilan Pihak MI Mazro'atul Huda



Foto 2
Peneliti melakukan studi dokumen
Tentang Manajemen Budaya Islami di MI Mazro'atul Huda



Foto 3
Peneliti bersama seluruh tenaga pendidik
di MI Mazro'atul Huda



Foto 4
Peneliti Hadir di MI Mazro'atul Huda



Foto 5
Sholat Dhuhur Berjamaah
Bagian dari budaya Islami di MI Mazro'atul Huda



Foto 6
Peneliti melakukan obsevasi pembelajarn
Pada kelas V di MI Mazro'atul Huda



Foto 7
Pembinaan Keagamaan Siswa
di halaman MI Mazro'atul Huda



Foto 8
Pembacaan Asmaul Husnah pada Awal Pelajaran
Sebagai bagian dari budaya Islami

